

BAB I. PENDAHULUAN

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui latar belakang munculnya ilmu sharaf, tokoh-tokoh ilmu sharaf dan karya-karyanya.

BAHASAN

- A. Latar belakang munculnya ilmu sharaf
- B. Tokoh-tokoh dan karya-karyanya

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB II. PENGERTIAN DAN KAJIAN ILMU SHARAF

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sharaf, aspek-aspek sharaf, manfaat ilmu sharaf dan tujuan ilmu sharaf.

BAHASAN

- A. Pengertian sharaf

Morfologi menurut Ramlan, M (2001 : 21) ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Morfologi menurut Tarigan (1995 : 4) dibagi menjadi dua tipe analisis, yaitu :

- a. Morfologi sinkronik
- b. Morfologi diakronik.

Morfologi sinkronik menelaah morfem-morfem dalam satu cakupan waktu tertentu, baik waktu lalu maupun waktu kini. Pada hakikatnya, morfologi sinkronik adalah suatu analisis linear, yang mempertanyakan apa-apa yang merupakan komponen leksikal dan komponen sintaktik kata-kata, dan bagaimana caranya komponen-komponen tersebut menambahkan, mengurangi, atau mengatur kembali dirinya di dalam berbagai ragam konteks. Morfologi sinkronik tidak ada sangkut-pautnya atau tidak menaruh perhatian pada sejarah atau asal-usul kata dalam bahasa.

Morfologi diakronik menelaah sejarah atau asal-usul kata, dan mempermasalahkan mengapa misalnya pemakaian kata kini berbeda dengan pemakaian kata pada masa lalu. Adapun proses morfologis, pengertian yang diberikan oleh M. Ramlan ialah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya.

Dalam bahasa Arab morfologi itu disebut *ilmu al-sharf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Al-Ghalayaini (1978 : 8) memaparkan definisi *ilmu al-sharf* sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal-ihwalnya di luar *Arab* dan *bina*, lebih lanjut dia berkata:

علم بأصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية وأحوالها التي ليست بإعراب ولا بناء. فهو علم يبحث عن الكلم من حيث ما يعرض له من تصريف وإعلال وإدغام وإبدال وبه نعرف ما يجب أن تكون عليه بنية الكلمة قبل انتظامها في الجملة.

Hassan Tamam (1979 : 82) berbeda kajiannya tentang *sharaf*, dia mengkaji *sharaf* dari segi *nizham sharfy* yang melahirkan tiga kelompok kajian; yaitu kajian makna, kajian bentuk, dan kajian hubungan antara keduanya, lebih lanjut dia berkata :

1. مجموعة من المعاني الصرفية التي يرجع بعضها إلى تقسيم الكلم ويعود بعضها الآخر إلى تصريف الصيغ.

2. طائفة من المباني بعضها صيغ مجردة وبعضها لواصق وبعضها زوائد وبعضها مباني أدوات.

3. طائفة من العلاقات العضوية الإيجابية وهي وجوه الإرتباط بين المباني. وطائفة أخرى من القيم الخلافية أو المقابلات وهي وجوه الإختلاف بين هذه المباني.

التعريف : الصرف هو تحويل أصل واحد إلى أمثلة مختلفة لمعان مقصودة لا تحصل إلا بها.

B. Aspek-aspek sharaf

المادة : - الأسماء المتمكنة

- الأفعال المتصرفة

C. Manfaat ilmu sharaf

الفائدة : - معرفة أصل الكلمات

- معرفة حروف الزيادة

- معرفة الإبدال

- معرفة الإعلال

- معرفة الإدغام

D. Tujuan ilmu sharaf

. الغرض : المنع من الخطأ في صيغ الكلمات

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB III.

FI'IL MÂDHÎ

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *fi'il mâdhî*, *fi'il mâdhî* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *fi'il mâdhî*

B. *Fi'il mâdhî* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

1. *Wazan*:

فَعَلَ :

فَعِلَ :

فَعُلَ :

2. *Mauzun*:

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB IV

FI'IL MUDHÂRI'

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *fi'il mudhâri'*, *fi'il mudhâri'* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *fi'il mudhâri'*

B. *Fi'il mudhâri'* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

1. *Wazan*:

فَعَلَ : 1- يَفْعَلُ،

2- يَفْعِلُ،

3- يَفْعُلُ،

فَعِلَ : 4- يَفْعَلُ،

5- يَفْعِلُ

فَعْلٌ : 6- يَفْعُلُ

2. *Mauzun*:

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB V.

FI'IL AMAR

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *fi'il amar*, *fi'il amar* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *fi'il amar*

B. *Fi'il amar* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

1. *Wazan*:

فَعْلٌ : 1- يَفْعُلُ، أَفْعَلُ

2- يَفْعِلُ، إِفْعِلُ

3- يَفْعَلُ، إِفْعَلُ

فَعِلٌ : 4- يَفْعَلُ، إِفْعَلُ

5- يَفْعِلُ، إِفْعِلُ

فَعْلٌ : 6- يَفْعُلُ، أَفْعُلُ

2. *Mauzun*:

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB VI *FI'IL NAHYI*

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *fi'il nahyi*, *fi'il nahyi* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *fi'il nahyi*

B. *Fi'il nahyi* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

1. *Wazan*:

فَعْلَ : 1- يَفْعُلُ، لَا تَفْعُلُ

2- يَفْعِلُ، لَا تَفْعِلُ

3- يَفْعَلُ، لَا تَفْعَلُ

فَعْلَ : 4- يَفْعَلُ، لَا تَفْعَلُ

5- يَفْعِلُ، لَا تَفْعِلُ

فَعْلَ : 6- يَفْعُلُ، لَا تَفْعُلُ

2. *Mauzun*:

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB VII

MASHDAR

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *mashdar*, *mashdar* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *mashdar*

B. *Mashdar* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

1. *Wazan*:

فَعْلٌ : 1- يَفْعُلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

2- يَفْعِلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

3- يَفْعَلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

فَعِلٌ : 4- يَفْعُلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

5- يَفْعِلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

فَعْلٌ : 6- يَفْعُلُ، فَعْلًا / مَفْعَلًا

2. *Mauzun*:

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB VIII

ISIM FÂ'IL

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *isim fâ'il*, *isim fâ'il* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *isim fâ'il*

B. *Isim fâ'il* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB IX

ISIM MAF'ÛL

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *isim maf'ûl*, *isim maf'ûl* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *isim maf'ûl*

B. *Isim maf'ûl* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB X

SHIFAH MUSYÂBAHAH

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *shifah musyâbahah*, *shifah musyâbahah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *shifah musyâbahah*

B. *Shifah musyâbahah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB XI

ISIM ZAMÂN DAN ISIM MAKÂN

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *isim zamân* dan *isim makân*, *isim zamân* dan *isim makân* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *isim zamân* dan *isim makân*

B. *Isim zaman* dan *isim makan* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB XII

ISIM ÂLAH

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *isim âlah*, *isim âlah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *isim âlah*

B. *Isim âlah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB XIII

SHÎGHAH AL-TATSNIYAH

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *shîghah al-tatsniyah*, *shîghah al-tatsniyah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

BAHASAN

A. Pengertian *shîghah al-tatsniyah*

B. *Shîghah al-tatsniyah* pada kelompok *tsulâtsî mujarrad*

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB XIV

SHIYAGH AL-JAM'I

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan bentuk *jama' mudzakkar salim*, *jama' muannats salim* dan *jama' taksir*.

BAHASAN

Salah satu bentuk kata yang menjadi kajian *ilmu al-sharf* adalah kata jamak. Jamak dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *سالم* (selamat dari perubahan bentuk mufradnya), dalam hal ini ada dua macam yaitu *jamak mudzakkar* dan *jamak muannats*, ada pula yang termasuk dalam kategori *غير سالم* (tidak selamat dari perubahan bentuk mufradnya, dan disebut dengan *تكسير* (pecah, berubah dari bentuk mufradnya). Di samping itu ada pula yang disebut dengan *اسم الجمع*, yaitu kata yang mengandung makna jamak akan tetapi tidak ada bentuk mufrad yang selapal dengannya, yang ada adalah bentuk mufrad yang tidak selapal. Model yang begini banyak didapat dalam bahasa Arab, antara lain ialah kata *جَيْشٌ*; kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata *جُنْدِيٌّ*; selain dari itu adalah kata-kata *شَعْبٌ*, *قَبِيلَةٌ*, *قَوْمٌ*, *رَهْطٌ*, *مَعْشَرٌ*, dan *ثَلَاثَةٌ*; semua kata-kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata *رَجُلٌ* atau *إِمْرَأَةٌ*; dan contoh lain adalah kata *نِسَاءٌ* yang memiliki bentuk mufrad tidak selapal dengannya yaitu kata *إِمْرَأَةٌ*.

Perubahan bentuk *jamak mudzakkar salim* tidak sekedar perubahan morfologis, tetapi sudah masuk di dalamnya perilaku sintaksis, karena penambahan huruf *waw* dan *nun* terkait dengan *i'rab rafa*, sedangkan penambahan huruf *ya* dan *nun* terkait dengan *i'rab nashab* dan *jarr*. Perubahan bentuk *jamak muannats salim* dan *jamak taksir* semata-mata perubahan morfologis.

A. *Jama' mudzakkar salim*

جمع المذكر السالم وهو ما جمع بزيادة واو ونون في حالة الرفع وياء ونون في حالة النصب والجر.

B. *Jama' muannats salim*

جمع المؤنث السالم وهو ما جمع بألف وتاء زائدتين.

C. *Jama' taksir*

جمع التذكير وهو ما ناب عن أكثر من اثنين ، وتغير بناء مفردة عند الجمع.
لجمع التذكير جموع للقلّة، وهي أربعة وجموع للكثرة وهي ستة عشر.

Perubahan bentuk *jamak taksir* adakalanya melalui proses penambahan, adakalanya melalui proses pengurangan, adakalanya melalui proses perubahan bunyi, adakalanya melalui proses penambahan dan perubahan bunyi, adakalanya melalui proses pengurangan dan perubahan bunyi, dan adakalanya melalui proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bunyi.

Perubahan bentuk *jamak taksir* dengan proses penambahan adalah seperti jamak dari kata صِنُوٌّ menjadi صِنَوَانٌ , dengan proses pengurangan seperti jamak dari ثُحْمَةٌ menjadi ثُحَمٌ , dengan proses perubahan bunyi seperti jamak dari kata أَسَدٌ menjadi أُسَدٌ , dengan proses penambahan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata رَجُلٌ menjadi رِجَالٌ , dengan proses pengurangan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata رَسُوْلٌ menjadi رُسُلٌ dan dengan proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata غُلَمٌ menjadi غُلَمَانٌ .

Jamak taksir itu ada yang mengandung makna *qalil* (sedikit) yaitu dari tiga sampai sepuluh, yang disebut dengan *jamak qillah*. *Jamak taksir* model begini ada empat bentuk, yaitu :

1. أَفْعُلٌ , seperti : أنفس، أذرع .
2. أَفْعَالٌ , seperti : أجداد، أثواب .
3. أَفْعَلَةٌ , seperti : أعمدة، أطعمة .
4. فِعْلَةٌ , seperti : صببية، فتية .

Ada juga *jamak taksir* yang mengandung makna *katsrah* (banyak), yaitu dari tiga sampai tak terhingga, dan disebut dengan *jamak katsrah*. *Jamak taksir* model begini ada enam belas bentuk, yaitu :

1. فُعُلٌ , seperti : حمير، عور
2. فُعُلٌ , seperti : كتب، عمد

3. فَعَلٌ , seperti : غرف، حجج
4. فِعْلٌ , seperti : قطع، حجج
5. فَعْلَةٌ , seperti : هداة من هدية
6. فَعْلَةٌ , seperti : سحرة، بررة
7. فَعَلَى , seperti : مرضى، قتلى
8. فِعْلَةٌ , seperti : درجة، دبة
9. فُعَلٌ , seperti : ركع، سجد
10. فُعَالٌ , seperti : كتاب، قوام
11. فِعَالٌ , seperti : جبال، صعب
12. فُعُولٌ , seperti : قلوب، نور
13. فِعْلَانٌ , seperti : غلمان، غربان
14. فُعْلَانٌ , seperti : قضبان، حملان
15. فُعْلَاءٌ , seperti : كرماء، علماء
16. أَفْعِلَاءٌ , seperti : أنبياء، أشداء

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

BAB XV

SHIYAGH MUNTAHÂ AL-JUMÛ'

TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan bentuk *muntahâ al-jumu'*.

BAHASAN

A. Pengertian *shiyagh muntahâ al-jumu'*

Shiyagh muntahâ al-jumu' ialah setiap *jamak taksir* yang sesudah *alif jamak taksir* terdapat dua huruf, atau tiga huruf yang di tengahnya ada huruf mati.

وهي كل جمع كان بعد ألف تكسيره حرفان أو ثلاثة أحرف وسطها ساكن، كدراهم ودنانير.

B. Macam-macam *shiyagh muntahâ al-jumu'*

Jamak model ini ada sembilan belas bentuk, yaitu :

1. فَعَالِلٌ , seperti : دراهم
2. فَعَالِيلٌ , seperti : دنانير

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| 4. أَفَاعِلٌ , seperti : أساليب | 3. أَفَاعِلٌ , seperti : أنامل |
| 6. تَفَاعِلٌ , seperti : تقاسيم | 5. تَفَاعِلٌ , seperti : تجارب |
| 8. مَفَاعِلٌ , seperti : مصايح | 7. مَفَاعِلٌ , seperti : مساجد |
| 10. يَفَاعِلٌ , seperti : ينايع | 9. يَفَاعِلٌ , seperti : يحامد |
| 12. فَوَاعِلٌ , seperti : قوارير | 11. فَوَاعِلٌ , seperti : خواتم |
| 14. فَيَاعِلٌ , seperti : دياجير | 13. فَيَاعِلٌ , seperti : هياز |
| 16. فَعَالِي , seperti : عذارى | 15. فَعَائِلٌ , seperti : صحائف |
| 18. فُعَالِي , seperti : سكارى | 17. فُعَالِي , seperti : تراق |
| | 19. فَعَالِيُّ , seperti : كراسي |

RANGKUMAN

TUGAS TERSTRUKTUR

DAFTAR PUSTAKA

- Ramlan,M : *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*, (Yogyakarta : CV. Karyono), 2001
- Tarigan, Henri Guntur, *Pengajaran Morfologi*, (Bandung : Angkasa), 1995
- Hassan Tamam. *Al-Lughah al-'Arabiyyah, Ma'naha wa Mabnaha*, (Mesir), 1979
- Al-Ghalayaini, Musthafa, Syekh. *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*,. (Beirut : Masyurat al-Maktabah al-'Ashriyyah), 1978